

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERSEPSI PRIA DENGAN PEMAKAIAN KONDOM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RIMBO DATA TAHUN 2018

Ulpawati

Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Batam

ABSTRAK

Kondom adalah suatu selubung yang terbuat dari lateks yang dikarenakan pada penis dalam keadaan ereksi atau vagina yang berperan sebagai pelindung untuk mencegah semen atau cairan pre ejakulasi pada saat penis di dalam vagina. Partisipasi pria dalam mengikuti program Keluarga Berencana cukup rendah. Hal ini mengakibatkan partisipasi pria menggunakan kontrasepsi kondom juga berkurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Pria dengan Pemakaian Kondom di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Data.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik dan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Januari 2018. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang. Data dianalisa secara univariat dan bivariat dengan komputer yang menggunakan uji statistik *chi square*.

Hasil penelitian didapatkan dari 80 sampel, berdasarkan analisa univariat ini (46,2%) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, (53,8%) memiliki persepsi yang negatif, dan sebagian besar (63,8%) responden tidak menggunakan alat kontrasepsi kondom. Berdasarkan analisa bivariat menyatakan ada hubungan bermakna antara pengetahuan pria dengan pemakaian kondom dengan nilai hasil $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$. Persepsi pria dengan pemakaian kondom menyatakan ada hubungan yang bermakna antara persepsi dengan pemakaian kondom dengan nilai hasil $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat meningkatnya pengetahuan dan persepsi dari masyarakat melalui penyuluhan khususnya mengenai kontrasepsi kondom

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan Pengetahuan dan Persepsi Pria dengan Pemakaian Kondom di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Data.

Kata Kunci : Pengetahuan, Persepsi, Pemakaian Kondom

**RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND PERCEPTION OF MEN WITH
CONDOM USE IN WORKING AREAS OF HEALTH CENTER
RIMBO DATA 2018**

Ulpawati

Faculty of Medicine University of Batam

ABSTRACT

A condom is a sheath made of latex due to the penis in an erection or vaginal state that acts as a protector to prevent cement or pre-ejaculatory fluid at the time of the penis in the vagina. Male participation in Family Planning program is quite low. This resulted in men's participation using condom contraception also reduced. The purpose of this study was to determine the Relationship of Knowledge and Perception of Men with Condom Use in the working area of Rimbo Health Center.

This research is a type of quantitative research with descriptive analytic design and cross sectional approach done in January 2018. Sampling technique is purposive sampling with total sample as much 80 people. Data were analyzed univariat and bivariate with computer using chi square statistic test.

The results were obtained from 80 samples, based on this univariate analysis (46,2%) had low knowledge, 53,8% had negative perception, and most (63,8%) did not use condom contraception. Based on bivariate analysis, there is a significant relationship between male knowledge with condom use and p value = 0,000 <0,05. Men's perception with condom usage states that there is a significant correlation between perception with condom use and p value = 0,000 <0,05. It is expected that the results of this study can increase knowledge and perception of the community through counseling, especially about condom contraception.

Based on the results of this study can be concluded that there is a relationship Knowledge and Perception of Men with Condom Use in the work area Rimbo Data Puskesmas.

Key word: Knowledge, Perception, Condom Use

PENDAHULUAN

Kondom adalah suatu selubung yang terbuat dari lateks yang dikenakan pada penis dalam keadaan ereksi atau vagina yang berperan sebagai pelindung untuk mencegah semen atau cairan pre ejakulasi pada saat penis di dalam vagina (Wulansari, 2007).

Berdasarkan data dari United Nations (2013), penggunaan kondom pria di dunia secara keseluruhan adalah sekitar 7,7%, di negara-negara berkembang didapatkan 2,2% pria yang memakai kondom, dan di Negara Asia Tenggara terdapat sekitar 4,0% pemakaian kondom pria.

Di Indonesia sebagai metode kontrasepsi, penggunaan kondom masih sangat rendah, yaitu sekitar 0,7% dari peserta KB yang ada. Rendahnya pemakaian kondom disebabkan oleh kondisi lingkungan sosial budaya, masyarakat, dan keluarga yang masih menganggap partisipasi penggunaan kondom tidak penting dilakukan serta pandangan yang cenderung menyerahkan tanggung jawab pelaksanaan KB dan kesehatan reproduksi sepenuhnya kepada wanita. Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2002-2003, diketahui bahwa keikutsertaan suami sebagai peserta KB masih sangat rendah dengan angka pemakaian kondom 1,3% (BPS, 2004).

Untuk mengontrol kehamilan sekaligus mencegah terjadinya penularan berbagai penyakit menular seksual, cara yang efektif dan mudah adalah dengan menggunakan kondom. Namun faktanya, ternyata tidak sedikit pria yang enggan menggunakan kondom saat berhubungan seks, hal ini menunjukkan bahwa hanya 4,7% pria yang menggunakan alat kontrasepsi. Kemudian hanya 2,5% dari pria yang menggunakan alat kontrasepsi tersebut menggunakan kondom ketika berhubungan seks (BKKBN, 2012).

Berdasarkan data dari *Durex Global Sex Survey* (2012) yang dikenal sebagai

produsen kondom, 30% pria enggan menggunakan kondom karena dianggap dapat mengurangi kenikmatan, terasa tebal, dan menghasilkan bau tak sedap, padahal penggunaan kondom dapat mencegah penyakit seksual berbahaya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wasni (2013) Di Sumatera Barat Puskesmas Gunung Malintang tentang Pengetahuan dan Persepsi Pria dengan Pemakaian Kondom pada Tahun 2012 terdapat 670 Pasangan Usia Subur (PUS) dengan jumlah peserta KB aktif sebanyak 434 akseptor (64,8%) dan yang memakai kontrasepsi kondom sebanyak 20 (3,0%).

Pengetahuan dan kesadaran Pasangan Usia Subur dan keluarga berencana (KB) pria rendah, keterbatasan jangkauan dan kualitas pelayanan KB pria, dukungan politis dan operasional masih rendah di semua tingkatan, partisipasi pria dalam pemakaian kondom adalah tanggung jawab pria dalam kesertaan ber KB, serta berperilaku seksual yang sehat dan aman bagi dirinya (Depkes RI, 2012).

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu dan merupakan domain yang sangat penting terbentuknya tindakan seseorang. Tingkat pengetahuan yang cukup tentang kondom merupakan dasar bagi pasangan suami istri sehingga diharapkan semakin banyak yang memilih kontrasepsi kondom.

Persepsi terbagi atas dua bagian, yaitu secara sempit dan secara luas. Secara sempit berarti penglihatan atau bagaimana seseorang melihat sesuatu, sedangkan secara luas merupakan pandangan seseorang mengenai bagaimana ia mengartikan dan menilai sesuatu (Azhari, 2004). Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman, dan sudut pandang (Waidi, 2006).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang “Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Pria dengan Pemakaian Kondom di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Data Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2017”.

METODE PENELITIAN

Kerangka penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah pemakaian kondom dan variabel independen adalah pengetahuan pria tentang kondom dan persepsi pria tentang kondom.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, dan bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan persepsi pria dengan pemakaian kondom di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Data Kecamatan Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2017.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rimbo Data Kecamatan Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2017. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah pria yang ada pada wilayah kerja Puskesmas Rimbo Data Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota.

Sampel yang digunakan adalah 80 orang pria yang ada pada wilayah kerja Puskesmas Rimbo Data Kecamatan Pangkalan Kota Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*.

Alat ukur dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner tentang hubungan pengetahuan dan persepsi pria dengan pemakaian kondom di wilayah kerja puskesmas rimbo data tahun 2018.

Hasil ukur pada pengetahuan tentang kondom adalah “1” untuk tinggi, “2” untuk sedang, dan “3” untuk rendah. Hasil ukur untuk persepsi tentang kondom adalah “0”

untuk negatif dan “1” untuk positif. Hasil ukur untuk pemakaian kondom adalah “0” untuk jika pria tidak menggunakan kondom dan “1” untuk jika pria menggunakan kondom.

HASIL

A. Hasil Analisis Univariat

1. Gambaran Pengetahuan Responden Pria di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Data

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden terhadap Pemakaian Kondom di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Data

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	22	27,5
Sedang	21	26,2
Rendah	37	46,2
Total	80	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hampir dari setengah jumlah responden memiliki tingkat pengetahuan rendah yaitu 37 orang (46,2%).

2. Gambaran Persepsi Responden Pria di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Data

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Persepsi Responden terhadap Pemakaian Kondom di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Data

Persepsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Positif	37	46,2%
Negatif	43	53,8%
Total	80	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan lebih dari setengah jumlah responden memiliki persepsi negatif terhadap pemakaian kondom yaitu 43 orang (53,8%).

3. Gambaran Pemakaian Kondom Di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Datam

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pemakaian Kondom di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Data

Pemakaian Kondom	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Menggunakan	29	36,2%
Tidak menggunakan	51	63,8%
Total	80	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan lebih dari setengah responden tidak menggunakan kontrasepsi kondom yaitu 51 orang (63,8%).

B. Hasil Analisis Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi Kondom

Tabel 4.4 Hubungan pengetahuan dengan pemakaian kondom di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Data tahun 2018

P	Pemakaian Kondom				Total		p Value
	M		TM		F	%	
	F	%	F	%			
Tinggi	15	68,2	7	31,8	22	100	0,000
Sedang	8	38,1	13	61,9	21	100	
Rendah	6	16,2	31	83,8	37	100	
Total	29		51		80	100	

Keterangan:

P : pengetahuan

M : mengetahui

TM : tidak mengetahui

Pada tabel 4.4 menunjukkan lebih dari setengah responden dengan pengetahuan rendah tidak menggunakan alat kontrasepsi kondom.

2. Hubungan Persepsi dengan Pemakaian Kondom

Tabel 4.5 Hubungan Persepsi dengan pemakaian kondom di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Data tahun 2018

P	Pemakaian kondom				Total		p Value
	M		TM		F	%	
	F	%	F	%			
Positif	22	59,5	15	40,5	37	100	0,000
Negatif	7	16,3	36	83,7	43	100	
Total	29		51		80	100	

Pada tabel 4.5 menunjukkan lebih dari setengah responden yang persepsi negatif tidak menggunakan alat kontrasepsi kondom.

PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Univariat

1. Pengetahuan

Tabel 4.1 menunjukkan hampir dari setengah jumlah responden memiliki tingkat pengetahuan rendah yaitu 37 orang (46,2%).

Hasil penelitian ini didapatkan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Data memiliki pengetahuan yang rendah dikarenakan sebagian besar responden tidak mendapatkan sumber informasi dan tinggal dipedesaan. Selain itu responden jarang berkunjung ke tempat - tempat pelayanan kesehatan, juga didukung dengan tingkat pendidikan responden yang tergolong rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Yusnita (2013) dengan judul hubungan persepsi pria dengan pemakaian kondom, nilai P = 0,000. Asumsi peneliti bahwa pengetahuan tentang pemakaian kondom ini kebanyakan responden belum memiliki pengetahuan tentang alat kontrasepsi kondom. Untuk mengetahui tentang alat kontrasepsi kondom adalah dengan cara responden lebih dapat mengenal dengan rutin berkunjung ke tempat-tempat pelayanan kesehatan.

2. Persepsi

Tabel 4.2 menunjukkan lebih dari setengah jumlah responden memiliki persepsi negatif terhadap pemakaian kondom yaitu 43 orang (53,8%).

Hasil penelitian ini didapatkan masyarakat diwilayah kerja Puskesmas Rimbo Data memiliki persepsi negatif terhadap pemakaian kondom. Dari hasil kajian persepsi responden terbukti dari pernyataan responden bahwa sebagian responden malu membeli kondom hal ini dikarenakan masih kuatnya adat istiadat di tengah masyarakat dan menganggap masalah seksual masih tabu di bicarakan.

Penelitian tentang hubungan pengetahuan, dan persepsi pria tentang alat kontrasepsi dengan ketidak ikutsertaan pria dalam penggunaan alat kontrasepsi pernah dilakukan sebelumnya di wilayah kerja Puskesmas I Sokaraja Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah yang mencakup 10 desa. Data yang diperoleh Puskesmas I Sokaraja menunjukkan bahwa asektor KB vasektomi dan kondom selama tahun 2004-2008 mengalami stagnasi yang disebabkan oleh faktor budaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Yusnita di Dinas Kesehatan Kabupaten Langkat Tahun 2013 dengan judul hubungan persepsi pria dengan pemakaian kondom, nilai $P=0,000$ (Ida Yusnita, 2013). Asumsi peneliti bahwa sedikitnya pemakaian alat kontrasepsi pria dikarenakan masalah pengetahuan yang rendah dan persepsi negatif dikalangan masyarakat terutama masyarakat yang tinggal di pedesaan.

3. Pemakaian kondom

Tabel 4.3 menunjukkan lebih dari setengah responden tidak menggunakan kontrasepsi kondom yaitu 51 orang (63,8%).

Hasil penelitian didapatkan masyarakat diwilayah kerja Puskesmas Rimbo Data banyak yang tidak menggunakan alat kontrasepsi kondom. Rendahnya partisipasi pria dalam menggunakan kondom juga dipengaruhi pola pikir, letak lokasi untuk memperoleh alat kontrasepsi kondom yang tidak terjangkau, dan responden yang kurang berniat untuk menggunakan kontrasepsi kondom.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Yusnita di Dinas Kesehatan Kabupaten Langkat Tahun 2013 dengan judul persepsi pria dengan pemakaian kondom. Asumsi peneliti bahwa sedikitnya pemakaian alat kontrasepsi pria dikarenakan masalah pengetahuan yang rendah dan persepsi negatif dikalangan masyarakat terutama masyarakat yang tinggal di pedesaan.

B. Hasil Analisis Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi Kondom

Tabel 4.4 menunjukkan lebih dari setengah responden memiliki pengetahuan rendah yang tidak menggunakan alat kontrasepsi kondom. Dari hasil *Chi Square* didapatkan hasil $p = 0,000$ karena nilai p lebih kecil dari taraf signifikan (α) = 0,05 dengan demikian H_0 gagal diterima dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan pemakaian alat kontrasepsi kondom di wilayah Puskesmas Rimbo Data.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Yusnita di Dinas Kesehatan Kabupaten Langkat Tahun 2013 yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi pria dengan pemakaian kondom, nilai $P = 0,000$. Asumsi

peneliti semakin banyak pengetahuan responden yang tinggi maka akan semakin banyak pula responden akan memahami pemakaian tentang alat kontrasepsi kondom. Oleh sebab itu adanya hubungan antara pengetahuan dengan pemakaian, karena keinginan untuk menggunakan kondom pada dasarnya responden belum memahami dan mengetahui tentang kondom.

2. Hubungan Persepsi dengan Pemakaian Kondom

Tabel 4.5 menunjukkan lebih dari setengah responden memiliki persepsi negatif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi kondom. Berdasarkan hasil *Chi Square* didapatkan hasil $p = 0,000$ karena nilai p lebih kecil dari taraf signifikan (α) = 0,05 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara persepsi dengan pemakaian kondom di wilayah Puskesmas Rimbo Data.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Yusnita di Dinas Kesehatan Kabupaten Langkat Tahun 2013 yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi pria dengan pemakaian kondom, nilai $P = 0,000$. Asumsi peneliti bahwa adanya hubungan persepsi dengan pemakaian kondom, dimana persepsi pria merupakan hal yang dapat menunjang untuk pemakaian kondom, tetapi persepsi pria yang kurang di karenakan masih belum maunya menerima tentang KB, karena masyarakat masih banyak yang belum tahu tentang alat kontrasepsi juga adanya pengaruh agama yang mana di lokasi tersebut masih tinggi tentang masalah agamanya.

KETERBATASAN PENELITIAN

Ada berbagai kendala dalam penelitian ini yang dapat menjadi kelemahan dan keterbatasan, antara lain:

1. Pada saat pengumpulan data pada kuesioner yang diisi oleh responden sangat ditentukan oleh kejujuran dan ingatan responden.
2. Di dalam pengisian kuesioner ada beberapa yang masih tabu di tengah masyarakat sehubungan dengan kebudayaan dan adat istiadat, disini peneliti harus bisa menjelaskan dan memberi pemahaman kepada responden tentang pertanyaan kuesioner tersebut.
3. Informasi yang diperoleh hasilnya sangat dipengaruhi oleh persepsi responden, pengalaman dan pemahaman responden terhadap pertanyaan yang di ajukan serta suasana pada saat dilakukan pengisian kuesioner sangat berpengaruh terhadap mutu jawaban responden.

KESIMPULAN

1. Kurang dari setengah(46,2%) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang pemakaian kondom di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Data Tahun 2018.
2. Lebih dari setengah(53,8%) memiliki persepsi yang negatif tentang pemakaian kondom di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Data Tahun 2018.
3. Lebih dari setengah (63,8%) tidak menggunakan alat kontrasepsi kondom di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Data Tahun 2018.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemakaian kondom di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Data Tahun 2018.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi dengan pemakaian kondom di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Data Tahun 2018.

SARAN

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan penelitian, terdapat beberapa saran yang mungkin menjadi bahan pertimbangan.

1. Bagi responden

Diharapkan bagi pria pasangan usia subur yang memiliki pengetahuan rendah dan persepsi negatif tentang pemakaian kondom agar dapat menambah wawasan dan kesadaran sehingga mereka bisa menerima kondom untuk digunakan sebagai alat kontrasepsi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang berhubungan dengan pemakaian kondom dengan variabel yang berbeda.

3. Bagi instansi pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Batam khususnya yang melakukan penelitian tentang hubungan antara Pengetahuan dan Persepsi Pria dengan Pemakaian Kondom di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Data Tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik, (2004). *Jawa Tengah Tahun Dalam Angka*. BPS Jawa Tengah, Semarang.
- BKKBN. (2006). *Anak Indonesia Rentan Pornografi*. Diunduh: 12 juni 2017. <http://www.bkkbn.go.id/Webs/DetailRubrik.php?MyID=514>.
- _____. (2008). *Program MKET*. Diakses tanggal 21 juli 2017 www.bkkbn.go.id
- _____. (2010) *.Sensus Penduduk Tahun 2010*. Diakses tanggal 8 juni 2017 <http://bkkbn.go.id/sensus-penduduk>
- _____. (2011). *Pembangunan Kependudukan dan KB BKKBN Provinsi JawaTengah*. Jawa Tengah : BKKBN Provinsi
- Depkes, RI. (2006). *Pedoman Petugas Fasilitatif Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Depkes RI
- _____. (2012). *Data Pemakaian Kondom*. Jakarta: Depkes RI.
- Erfandi. 2009. *Pengetahuan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Diunduh 17 Juli 2017. <http://forbetterhealth.wordpress.com/2009/04/19/pengetahuan-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi>.
- Handayani, S. (2010). *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Hidayat. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusmarjadi (2009). "kontrasepsi <http://www.drdispog.com/2008/04/kontrasepsi-komplit-plit-plit.html>". Diakses tanggal 21 juni 2017.
- Notoatmodjo, S.. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- _____. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2003), *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Puspitasari, D. (2009). "Faktor Intrinsik yang mempengaruhi Kebiasaan Pemakaian Kondom Pada Wanita Penjaja Seks Liar (Di tangkis porong sidoarjo pada tahun 2009)". <http://adln.lib.unair.ac.id/files/disk1/251/gdlhub-gdl-s1-2010-puspitar-12516->

- [fkm114-k.pdf](#). Diakses tanggal 17 juni 2017.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013*. Diakses: 19 juli 2017, dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>.
- Saifuddin, A. (2005). *Sikap manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Puataka Pelajar.
- _____. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihartono, dkk (2007) *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : UNY Press
- Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- United Nations Development Programme. (2013). *Summary Human Development Report 2013*, New York : 1 UN Plaza.
- Waidi. (2006). *The Art of Re-engineering Your Mind for Success*. Jakarta: Gramedia.
- WHO (2014). *Commission on Ending Childhood Obesity*. Geneva, World Health Organization, Departement of Noncommunicable disease surveillance.
- _____. (2004). *The World Health Report 2004*. <http://www.who.int/healthinfo/statisc/mortestimateofdeathbycause/en/index.html>. diakses 1 juni 2017.
- Wulansari. (2007), *Ragam Metode Kontrasepsi*, EGC, Jakarta
- Yashinta. (2009). *Keluarga Berencana*. Diakses pada tanggal 5 juli 2017 <http://yashinta.blogspot.com>
- Yusnita, I. (2013). *Persepsi Pria dengan Pemakaian Kondom di Dinas Kesehatan Kabupaten Langkat*. Diakses tanggal 09 Desember 2017.